

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Tegal dibangun pada tahun 1971 yang pada awalnya bernama Depot Tegal. Dengan meningkatnya kebutuhan BBM, lokasi awalnya yang berada di Kecamatan Tegal Timur berpindah lokasi di Kecamatan Kramat dengan lokasi yang lebih luas dan berubah nama menjadi PT Pertamina Fuel Terminal Tegal yang mulai beroperasi pada 1 Juli 2020.

PT Pertamina Fuel Terminal Tegal melakukan proses penerimaan, penyimpanan dan distribusi Bahan Bakar Minyak (BBM) di area Eks-Karesidenan Pekalongan meliputi Kota/Kab. Tegal, Kab. Pemalang, Kab. Brebes dan Kab. Pekalongan. Proses penerimaan BBM berasal dari Fuel Terminal Maos melalui jalur *Rail Tank Wagon* (RTW) serta dari Integrated Terminal Semarang dan PT BEST melalui moda transportasi mobil tangki. Bahan Bakar Minyak (BBM) kemudian disimpan dalam tangki timbun dan akan didistribusikan ke Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum Nelayan (SPBUN) dan outlet Pertashop melalui moda transportasi mobil tangki.

Dalam melakukan operasional perusahaan tersebut, PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Tegal memiliki beberapa fungsi pendukung seperti *Receiving Storage and Distribution (RSD)*, *Maintenance Planning and Services, Quality and Quantity (QQ)*, *Sales Service and General Affair (SSGA)*, *Healthy Safety Security and Environment (HSSE)*, dan *Fleet Management*. Fungsi pendukung ini sebagai Sumber Daya Manusia berkualitas yang ahli dan terampil dengan tugasnya masing-masing dan bekerja sama untuk satu tujuan sebagai penunjang kegiatan operasional di PT Pertamina Fuel Terminal Tegal.

Dalam menghadapi kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang, peningkatan kompetensi bagi para taruna sangat dibutuhkan. Keahlian dan keterampilan ini sangat penting untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan tantangan yang dihadapi di lapangan. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) berperan sebagai lembaga pendidikan yang bertujuan untuk

melatih tenaga profesional yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pendidikan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) sudah memadai secara teori, namun pengalaman praktik yang diberikan masih terbilang kurang memadai.

Magang menjadi suatu kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ). Program kegiatan ini diadakan dalam rangka memberi kesempatan kepada taruna untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja dan pengalaman ilmu pengetahuan lainnya, dan diharapkan setelah lulus taruna dapat terjun langsung ke dunia kerja. Kegiatan ini juga merupakan kewajiban dari pembelajaran yang ada di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) karena merupakan pendidikan vokasi yang berbasis pada keterampilan dan keahlian yang disesuaikan dengan dunia kerja nyata.

I.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Magang :

1. Pembelajaran dan pemahaman kondisi objektif secara nyata tentang perusahaan/industri.
2. Menerapkan dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam bidang teknologi rekayasa otomotif yang diperoleh selama kuliah, serta mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja.
3. Untuk menjalin kerja sama dengan berbagai instansi/lembaga dalam rangka meningkatkan graduate employability.
4. Meningkatkan wawasan sekaligus membentuk kepribadian taruna/taruni sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas sesuai dengan kompetensi D-IV Teknologi Rekayasa Otomotif.

I.3 Manfaat

1. Bagi Taruna dapat secara langsung mengimplementasikan ilmu yang telah diterima selama perkuliahan di dunia kerja.
2. Taruna mendapatkan ilmu yang belum pernah di dapatkan selama belajar di kampus.
3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) bisa menjalin kerja sama dan sebagai bahan referensi untuk melaksanakan magang

bagi taruna.

4. Bagi perusahaan mendapatkan masukan dari taruna terkait

I.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Magang II dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2024 sampai dengan 5 April 2024 yang bertempat di PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Tegal.

I.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan laporan magang ini berdasarkan format penulisan seperti di bawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang , tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan magang.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan sejarah dan perkembangan lokasi magang, profil lokasi magang, kelembagaan serta sarana dan fasilitas.

BAB III SISTEM BISNIS FT TEGAL

Pada bab ini menjelaskan sistem bisnis lokasi magang, penerimaan, penyaluran dan penimbunan.

BAB IV HASIL MAGANG

Pada bab ini berisi terkait sistem manajemen armada dan temuan pemeriksaan mobil tangki.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran